

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.5 Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis, dan pembahasan yang disajikan dalam bab 4 penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran P2RE. Pada pre-test, nilai rata-rata siswa secara kelompok adalah 76,22, sedangkan pada post-test nilai rata-rata meningkat menjadi 89,33. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan sebesar 13,11 poin, menandakan efektivitas model pembelajaran P2RE dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Prestasi yang di dapatkan siswa dari mengikuti proses pembelajaran sebanyak 15,5%, siswa yang memperhatikan tujuan sebanyak 9,5%, siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sebanyak 8%. Pada tingkat perencanaan, antusiasme dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebesar 14,5%, antusiasme siswa dalam bertanya sebesar 7,5%, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mempelajari artikel berita sebesar 15,5%. Pada tingkat keterpaparan, antusiasme kelompok sebesar 13,5%, antusiasme respons terhadap kelompok lain sebesar 10,5%. Pada tingkat penilaian, prestasi siswa yang tuntas belajar sebesar 10,5%.

Perilaku siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan perubahan signifikan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran P2RE. Perubahan ini didukung oleh data yang diperoleh dari berbagai tes, termasuk observasi, angket, tes, dan dokumentasi foto. Selama proses pembelajaran, tampak jelas adanya perubahan dalam tingkah laku siswa. Data nontes dari pretest menunjukkan bahwa tingkah laku negatif siswa masih cukup dominan. Namun, hasil posttest menunjukkan penurunan tingkah laku negatif dan peningkatan tingkah laku positif di kalangan siswa.

3.6 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan untuk mengenalkan dan menerapkan model pembelajaran P2RE sebagai alternatif metode pengajaran. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, serta menjadikan proses belajar lebih menarik dan dinamis. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam praktik penulisan, model ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan menjadikan pengetahuan yang diperoleh lebih aplikatif dan relevan dibandingkan hanya belajar teori.
2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan model pembelajaran P2RE dalam berbagai aspek kompetensi bahasa, terutama dalam kegiatan menulis. Penerapan model ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih mengekspresikan diri dan menyampaikan gagasan serta perasaan mereka secara tertulis dengan lebih bebas dan kreatif. Aktivitas seperti mengamati, meniru, dan memperluas tulisan dengan intensitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, khususnya dalam penulisan teks berita.
3. Sekolah atau lembaga pendidikan disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan institusi. Temuan ini dapat menjadi acuan yang berharga dalam merancang kurikulum, menyusun perangkat pembelajaran, dan memperbaiki proses penilaian, guna mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan efektivitas pengajaran di sekolah.